



INTISARI

Desa Hutagurgur merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sianjur Mula-mula, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Desa Hutagurgur berada di dalam kawasan pariwisata super prioritas yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu berada dalam kawasan Danau Toba sehingga Desa Hutagurgur memiliki potensi sektor pariwisata yang besar untuk dijadikan desa wisata, dengan kondisi bentang alam yang indah dan kaya serta juga menyimpan sejarah letusan supervulkanik gunung Toba yang terjadi pada masa lampau. Cerita sejarah asal usul suku Batak Toba juga meliputi Desa Hutagurgur sehingga membuat masyarakatnya tergolong merupakan masyarakat adat yang masih mempertahankan nilai-nilai budaya atau adat istiadat. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan potensi pada sektor pariwisata, namun hal tersebut perlu konsep yang komprehensif dan mementingkan faktor kelestarian lingkungan untuk menghindari kerusakan lingkungan sehingga dapat membuat sektor pertanian, pariwisata dan nilai budaya berjalan beriringan dengan baik.

Perencanaan Desa Hutagurgur menggunakan konsep *Cultural Agrotourism* dimana di dalamnya terdapat unsur pertanian, pariwisata dan budaya yang dapat berjalan beriringan. Perencanaan ini disusun dengan menggunakan elaborasi teori-teori dari para ahli dan juga melihat presenden sebagai percontohan kondisi nyata sehingga dapat menghasilkan variabel perencanaan beserta susunan komponennya. Analisis perencanaan menggunakan metode *Soft System Method (SSM)*. Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam lokasi perencanaan dan memanfaatkan potensi lokasi perencanaan dengan konsep rencana yang dibuat. Konsep perencanaan melahirkan alternatif rencana yang kemudian dilakukan penilaian sehingga terpilih satu rencana akhir. Rencana yang terpilih tersebut di detailkan dalam bentuk peta maupun masterplan.

Kata Kunci: Desa Wisata, Agrowisata, Wisata Budaya, Pariwisata Berkelanjutan, Hutagurgur



ABSTRACT

Hutagurgur is a village located in Sianjur Mula-mula District, Samosir Regency, North Sumatra Province. Hutagurgur Village is located in a super priority tourism area set by the government, which is in the Lake Toba area so that Hutagurgur Village has a large tourism sector potential to become a tourist village, with beautiful and rich landscape conditions and also keeps a history of the supervolcanic eruption of Mount Toba. that happened in the past. The historical story of the origin of the Toba Batak tribe also includes Hutagurgur Village so that the community is classified as an indigenous people who still maintain cultural values or customs. Therefore, it is necessary to develop potential in the tourism sector, but it needs a comprehensive concept and emphasizes environmental sustainability factors to avoid environmental damage so that the agricultural sector, tourism and cultural values go hand in hand well.

Hutagurgur Village planning uses the concept of Cultural Agrotourism in which there are elements of agriculture, tourism and culture that can go hand in hand. This plan is prepared by using the elaboration of theories from experts and also looking at the precedent as an example of real conditions so that it can produce planning variables and the composition of their components. Planning analysis uses the Soft System Method (SSM) method. The use of this method aims to solve problems that occur in the planning location and take advantage of the potential of the planning location with the concept of the plan made. The planning concept gives birth to alternative plans which are then assessed so that a final plan is chosen. The selected plans are detailed in the form of maps and master plans.

Keywords: *Tourism Village, Agrotourism, Cultural Tourism, Sustainable Tourism, Hutagurgur*